

KECERDASAN EMOSIONAL PADA KARYAWAN BERPRESTASI

Indriansyah, Ritandiyono, S.Psi, M.Psi

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kecerdasan emosional, karyawan

Abstraksi :

Penelitian ini berjudul Kecerdasan Emosional Pada Karyawan Berprestasi. Pertanyaan penelitian adalah Bagaimana gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan berprestasi? Bagaimanakah gambaran kecerdasan emosional seorang karyawan berprestasi? Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan berprestasi dan gambaran kecerdasan emosional pada karyawan berprestasi. Hasibuan (1993), yang mendefinisikan prestasi kerja sebagai hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Kecerdasan emosional menurut Goleman (1995), adalah untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar bebas stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus bersifat deskriptif.. Pada penelitian kualitatif tidak ada batasan dan aturan yang diberikan mengenai jumlah subjek/ partisipan. Patton (dalam Poerwandari, 1990.) Penelitian ini melalui beberapa tahapan, agar memudahkan mendapatkan data yang akurat, yaitu : tahapan persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan metode observasi partisipan dan wawancara dengan pedoman umum. Yin (2002) mengajukan empat kriteria keabsahan dan keajegan yang diperlukan dalam suatu penelitian kualitatif, yaitu : Keabsahan konstruk (Construct Validity), ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan terdiri dari triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi teori, triangulasi metode. Keabsahan internal (Internal Construct), keabsahan eksternal (External Validity) dan keajegan (Reliability) Marshall dan Rossman (dalam Kabalmay, 2002), untuk menganalisa penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan yaitu mengorganisasikan data. Pengelompokan

berdasarkan kategori, tema dan pola jawaban. Pengujian asumsi atau permasalahan yang ada terhadap data. Mencari alternatif penjelasan bagi data dan menulis hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian, subjek meraih prestasi kerja dan sebagai penghargaan dari perusahaan subjek mendapatkan bonus berupa uang satu kali gaji dan percepatan kenaikan pangkat. Kecerdasan emosional subjek penelitian mempermudah subjek dalam mempelajari situasi pekerjaannya yang memang banyak berinteraksi dengan banyak orang. Dengan mengenali emosi diri sendiri subjek dapat mengendalikan dan menempatkan emosinya secara tepat, motivasinya memberikan dorongan yang kuat dalam melaksanakan tugas pekerjaannya, empati subjek sebagai modal utama untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga orang lain dapat merasa senang dengan subjek. Keterampilan sosial subjek walaupun subjek tidak ahli dalam mempengaruhi orang lain tetapi dengan rasa menghormati yang baik dan rasa menghargai yang tinggi subjek bisa mendapatkan sesuatu yang diinginkannya dari orang yang berinteraksi dengannya.